

Abstrak

Pelaporan keuangan bagi perusahaan terbuka merupakan hal yang penting sebagai wujud pertanggungjawaban kepada para pemegang saham. Laporan keuangan yang dibuat oleh perusahaan harus sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia. Dalam laporan keuangan perusahaan manufaktur, persediaan merupakan elemen yang signifikan. Oleh karena itu kebijakan terkait akuntansi persediaan sangat berpengaruh terhadap ketepatan penyajian saldo persediaan pada laporan posisi keuangan dan harga pokok penjualan pada laporan laba rugi. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan penerapan akuntansi persediaan pada PT Selamat Sempurna Tbk. dengan PSAK 14. Penelitian ini membahas praktik dan teori dengan ruang lingkup penelitian terbatas pada laporan keuangan PT Selamat Sempurna tahun 2021 (*audited*). Metode penelitian yang digunakan adalah metode dokumentasi dan metode studi kepustakaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa definisi, klasifikasi, asumsi arus biaya, pengukuran, serta penyajian dan pengungkapan pada laporan keuangan PT Selamat Sempurna telah sesuai dengan PSAK 14. Namun, terkait pengakuan persediaan tidak dapat disimpulkan apakah sudah sesuai dengan PSAK 14 atau belum dikarenakan kurangnya informasi.

Kata kunci: Laporan keuangan, persediaan, PSAK 14, PT Selamat Sempurna Tbk., manufaktur

Abstract

Financial reporting for public companies is important as a form of accountability to shareholders. The financial statements prepared by the company must comply with the Financial Accounting Standards applicable in Indonesia. In the financial statements of manufacturing companies, inventory is a significant element. Therefore, policies related to inventory accounting greatly affect the accuracy of the presentation of inventory balances in the statement of financial position and cost of goods sold in the income statement. This study aims to explain the application of inventory accounting at PT Selamat Sempurna Tbk. with PSAK 14. This study discusses practice and theory with the scope of research limited to the financial statements of PT Selamat Sempurna in 2021 (audited). The research methods used are documentation method and literature study method. The results showed that definition, classification, cost flow assumptions, measurement, and presentation and disclosure in the financial statements of PT Selamat Sempurna are in accordance with PSAK 14. However, regarding inventory recognition, it cannot be concluded whether it is in accordance with PSAK 14 or not due to lack of information.

Keywords: Financial statements, inventory, PSAK 14, PT Selamat Sempurna Tbk, manufacturing